

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berikut ini kesimpulan yang dibuat penulis dari hasil perancangan sistem informasi pembelian tunai terkomputerisasi yang diusulkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.

Dengan diterapkannya perancangan sistem informasi pembelian tunai yang terkomputerisasi, maka :

- a. Kemudahan-kemudahan pengguna sistem dalam melakukan transaksi pembelian barang sehari-hari.
- b. Kemudahan-kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pimpinan.
- c. Memberikan informasi-informasi pembelian yang bermutu, seperti terhindarnya keterlambatan penyajian laporan-laporan, akurasi informasi pada laporan-laporan yang disajikan, kelengkapan informasi penjualan yang disajikan pada laporan-laporan.

#### **2. Saran**

Sehubungan dengan hal-hal yang telah dikemukakan diatas dan untuk mengimplementasikan keberhasilan Sistem Informasi Pembelian Tunai pada Sanggar Studio Prabuswara, maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Ketelitian operator pada waktu pengentrian data perlu ditingkatkan agar tingkat kesalahan data akan semakin rendah, dengan demikian keluaran yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan. Hendaknya disadari bahwa komputerisasi sistem tidak ada gunanya jika tanpa dukungan operator yang terampil, terlatih dan bertanggung jawab.
- b. Dilakukan pelatihan pengoperasian sistem komputerisasi yang baru

- c. Adanya penyimpanan atau pengarsipan yang baik untuk dokumen-dokumen transaksi penjualan, agar terhindar dari kerusakan dan kehilangan sehingga suatu saat dapat dipergunakan lagi
- d. Fasilitas *hardware* dan *software* yang dapat mendukung efisiensi pengolahan data pembelian yang terkomputerisasi, serta pengawasan *hardware* dan *software* secara rutin agar terhindar dari masalah-masalah yang merugikan toko
- e. Dilakukan *back up* secara berkala terhadap data-data yang penting untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan